

ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI INDIKATOR KESEHATAN FINANSIAL UMKM SRITI PRODUCTION DAN RAGIL JAYA CRAFT DALAM MENGEJAR PERTUMBUHAN BISNIS

Evi Nurjana Mujid¹⁾, Tutut Dewi Astuti²⁾

^{1,2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta

[*Emudjid39@gmail.com](mailto:Emudjid39@gmail.com)¹, nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id²

Correspondence		
Email:	No. Telp:	
Submitted: 5 December 2023	Accepted: 13 December 2023	Published: 15 December 2023

ABSTRACT

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Namun meskipun memiliki potensi besar, UMKM sering mengalami kesulitan keuangan yang signifikan yang dapat menghambat upaya dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkembang. Keterbatasan sumber daya dan terbatasnya literasi keuangan dapat menjadi hambatan bagi UMKM dalam mengadopsi dan memanfaatkan analisis rasio keuangan secara optimal. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat menemukan dan memberikan solusi yang dapat membantu UMKM dalam memanfaatkan analisis rasio keuangan secara efektif sebagai indikator kesehatan finansial, sehingga dapat mengambil keputusan strategis yang lebih baik untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Metode pengamatan yang digunakan pada pengabdian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Kata kunci: Rasio Keuangan; Kesehatan Finansial; UMKM; Rasio Aktivitas

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam perekonomian global, khususnya di negara-negara berkembang dan termasuk tulang punggung perekonomian Indonesia, terutama karena akses mereka terhadap pembiayaan yang memadai. Kontribusi signifikan UMKM dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi penganggura, dan mendistribusikan pendapatan menjadikan UMKM sebagai motor penggerak ekonomi lokal yang tidak bisa diabaikan. Namun meskipun memiliki potensi besar, UMKM seing kali mengalami kesulitan keuangan yang signifikan yang dapat menghambat upaya dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkembang.

UMKM di Indonesia sering menjadi pusat pembahasan pembangunan ekonomi karena mayoritas pelaku ekonomi Indonesia adalah pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi besar untuk usaha UMKM, karena DIY merupakan kota pelajar dan kota yang memiliki keunggulan dalam wisata budaya sehingga mendorong para wirausahawan untuk mendirikan dan mengembangkan pengembangan usaha. Pertumbuhan produksi subsektor mikro pada triwulan IV tahun 2018 mempunyai pertumbuhan positif sebesar 0,58% dibandingkan triwulan IV tahun 2017, sebesar 5,38% (BPS, 2019)

Salah satu indikator presentasi suatu perusahaan adalah kinerja keuangan, yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mencapai tingkat keuntungan. Kinerja keuangan juga mencerminkan pentingnya penggunaan dana perusahaan untuk menghasilkan laba bersi setelah pajak. Salah satu pendekatan evaluasi keuangan adalah melalui analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan memanfaatkan rasio keuangan, yang

mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio solfitabilitas, dan rasio aktivitas (Dobbins dan Barnard, 2002, sebagaimana dikutip dalam Githaiga dan Kabiru, 2015). Analisis rasio keuangan telah terbukti menjadi metode efektif dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, analisis rasio keuangan dalam konteks UMKM seringkali terbatas. Keterbatasan sumber daya dan terbatasnya literasi keuangan dapat mejadi hambatan bagi UMKM dalam mengadopsi dan memanfaatkan analisis rasio keuangan secara optimal.

Menghadapi persaingan yang semakin ketat dan dinamika pasar yang terus berubah, UMKM harus mampu mengidentifikasi indikator kesehatan keuangan yang dapat membantu mereka mengambil keputusan strategis yang tepat. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat menemukan dan memberikan solusi yang dapat membantu UMKM dalam memanfaatkan analisis rasio keuangan secara efektif sebagai indikator kesehatan finansial, sehingga dapat mengambil keputusan strategis yang lebih baik untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi di pasar.

Desa wisata Gamplong merupakan desa yang terkenal dengan kerajinan tekstilnya dan terletak di Padukuhan Gamplong, Desa Sumber Rahayu, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini berjarak sekitar 20 KM dari pusat Yogyakarta, disebelah baratnya. Dilihat dari aspek geografisnya, desa Wisata Gamplong berbatasan dengan sungai Progo di sebelah baratnya, desa Argosari disebelah Selatan, desa Sumpersari disebelah Timur, dan desa Sumberagung di sebelah Utara. Desa Wisata Gamplong terbagi menjadi lima dusun, yaitu Gamplong I, Gamplong II, Gamplong III, Gamplong IV dan Gamplong V. Desa Wisata Gamplong terkenal dengan industri kerajinan tenun tradisionalnya yang masih menggunakan alat tenun manual, bukan mesin. Kerajinan tenun menjadi program unggulan dari desa Wisata Gamplong

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengidentifikasi kesehatan finansial pada UMKM Sriti Production dan Ragil Jaya Craft. Mengukur dampak dan keterbatasan sumber daya dan literasi keuangan. Dan diharapkan dapat membantu UMKM Sriti Production dalam memahami dan memanfaatkan analisis rasio keuangan secara efektif untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Pendahuluan ditulis dengan TNR-12 tegak, dengan spasi tunggal. Setiap paragraf dimulai dengan sebuah kata yang menonjol menjadi tujuh angka, atau sekitar 1,27 cm dari tepi kiri setiap kolom.

Berisi latar belakang, alasan, dan urgensi penelitian. Referensi (literatur atau penelitian yang relevan) perlu dimasukkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, munculnya masalah penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Contohnya adalah: hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali masalah autentik..... (Nawawi, 2008).

Masalah dan tujuan serta kegunaan penelitian yang ditulis dalam paragraf tidak memerlukan sub judul khusus. Demikian juga jika dipandang perlu, definisi operasionalnya juga bersifat naratif tertulis.

Metode Penelitian

Pengabdian ini dilakukan di UMKM Gamplong I, untuk menganalisis tentang rasio keuangan dari UMKM Sriti Production dan Ragil Jaya Craft. Adapun populasi dari pengabdian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Gamplong I dan sampel yang diambil dalam pengabdian ini adalah UMKM Sriti Production dan Ragil Jaya Craft.

Pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan observasional untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengamatan dilakukan secara langsung di lokasi UMKM

Sriti Production dan Ragil Jaya Craft. Dalam Proses ini, Variabel-variabel yang diamati adalah, Rasio Aktivitas yang mencakup Rasio Perputaran Persediaan yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan operasinya dan sumber daya dan literasi keuangan pada Sriti Production dan Ragil Jaya Craft.

Dalam pengabdian masyarakat pada UMKM Sriti Production dan Ragil Jaya Craft. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi untuk mengetahui bagaimana pelaku UMKM membuat laporan keuangan dan mengetahui bagaimana literasi keuangan pelaku UMKM.
2. Wawancara dilakukan agar dapat memperoleh informasi dari pelaku UMKM.

Hasil dan Pembahasan

Rasio Aktivitas

Perputaran persediaan merupakan seberapa sering persediaan diputar dan kembali. Aktivitas perputaran persediaan menjadi suatu hal yang penting dan dihitung dengan teliti dalam operasi suatu perusahaan, karena dapat mengidentifikasi efisiensi biaya sekaligus memberikan kontribusi untuk mendapatkan laba yang signifikan. Menurut Munawir (2004), perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan tersebut diganti dalam arti dibeli dan dijual kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin rendah.

Rasio untuk mencari perputaran persediaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover Ratio} = \frac{HPP}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

Pada tabel 1 menyajikan laporan keuangan dari kedua pelaku UMKM, Sriti Production dan Ragil Jaya Craft mengenai Total Aset, Pendapatan dan Persediaan.

Tabel 1
Data Laporan Keuangan UMKM Sriti Production dan Ragil Jaya Craft

Tahun	Ragil Jaya Craft			Sriti Production		
	Total Aset	Pendapatan	Persediaan	Total Aset	Pendapatan	Persediaan
2020	150.673.910	176.294.175	29.301.722	290.907.151	261.890.254	25.829.671
2021	597.205.029	614.961.401	51.562.648	591.258.422	683.647.088	36.834.292
2022	327.098.126	790.262.089	86.837.290	516.647.075	573.872.901	59.302.843

Sumber: Laporan Keuangan Sriti Production dan Ragil Jaya Craft

Dalam pengamatan ini metode analisis data menggunakan kualitatif deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui serta menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sebagaimana mestinya. Dalam menganalisis kinerja keuangan dan mencari tau kondisi kesehatan finansial, terdapat dua langkah. Yang pertama, mengumpulkan data laporan keuangan dimana dalam pengamatan ini aspek yang dilihat hanya total aset,

pendapatan dan persediaan tahun 2020 sampai dengan 2022. Yang kedua, melakukan perhitungan rasio aktivitas menggunakan rumus yang sudah ditetapkan.

Perhitungannya sebagai berikut, dengan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Pendapatan}}{(\text{persediaan tahun pertama} - \text{persediaan tahun terakhir})}$$

1. Ragil Jaya Craft

Untuk tahun 2020-2021:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{176.294.175}{(29.301.722 + 51.562.648 : 2)} = 4,36 \text{ kali}$$

Tahun 2021-2022:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{614.961.401}{(51.562.648 + 86.837.290 : 2)} = 8,89 \text{ kali}$$

2. Sriti Production:

Tahun 2020-2021

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{261.890.254}{(25.829.671 + 36.834.292 : 2)} = 8,36 \text{ kali}$$

Tahun 2021-2022

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{683.647.088}{(36.834.292 + 59.302.843 : 2)} = 14,22 \text{ kali}$$

Tabel 2

Hasil dari Perhitungan Perputaran Persediaan UMKM Sriti Production dan Ragil jaya Craft periode 2021-2022

Tahun	Ragil jaya Craft	Sriti Production
2021	4,36	8,36
2022	8,89	14,22

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2, peningkatan rasio perputaran persediaan Ragil Jaya Craft dari 4,36 kali pada tahun 2021 menjadi 8,89 kali pada tahun 2022 itu menunjukkan perbaikan signifikan dalam manajemen persediaan. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengelola persediaan dengan lebih efisien, yang dapat mengurangi biaya penyimpanan dan

resiko *overstocking*. Dengan perputaran persediaan yang lebih cepat, Ragil Jaya Craft dapat meningkatkan likuiditas dan potensialnya untuk meningkatkan keuntungan bersih. Sedangkan untuk Sriti Production, rasio perputaran persediaannya juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2021 perputaran persediaannya sebesar 8,36 kali dan meningkat menjadi 14,22 pada tahun 2022. Peningkatan ini menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi dalam manajemen persediaan, dengan barang dagang yang berputar lebih cepat.

Dapat disimpulkan bahwa dengan peningkatan yang signifikan dalam rasio perputaran persediaan untuk kedua pelaku UMKM terutama pada Sriti Production, dapat dianggap bahwa kesehatan finansial keduanya meningkat. Rasio perputaran persediaan mengukur kemampuan suatu usaha untuk menggerakkan dan mengelola perputaran barang dagangnya. Ini mencerminkan keterkaitan antara persediaan yang diperlukan untuk mendukung atau sejalan dengan tingkat penjualan yang telah ditetapkan. Efisiensi persediaan dapat dinilai dari tingkat perputaran persediaan yang merupakan indikator kunci efisiensi dalam penggunaan aset, terutama aset lancar. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin efisien pemanfaatan persediaan dalam kegiatan usaha.

Sumber Daya dan Literasi Keuangan

Pada hasil pengamatan terhadap pelaku UMKM yaitu Sriti Production dan Ragil Jaya Craft terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Sumber daya dan literasi keuangan:

1. Tenaga Kerja Terbatas

UMKM Sriti Production dan Ragil Jaya Craft hanya mempunyai beberapa pegawai tetap yang bekerja di tempat produksi, yang lainnya hanya warga setempat yang mengambil bahan produksi yang belum jadi dibawa dan dikerjakan di rumah masing-masing. Karena itu berdampak pada produktivitas dan kapasitas yang terbatas untuk memenuhi permintaan pasar.

2. Teknologi Terbatas

Pada dua pelaku UMKM masih belum memaksimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi, seperti contohnya promosi produk-produk pada sosial media belum terlalu maksimal.

3. Pemahaman laporan keuangan yang terbatas

UMKM Sriti Production dan Ragil Jaya Craft mengalami kesulitan dalam pelaporan keuangan karena kurangnya pemahaman tentang istilah-istilah dalam laporan keuangan. Dan kedua UMKM tersebut hanya mencatat pelaporan keuangan tentang pendapatan, produksi dan barang produksi yang keluar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal, bahwa UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, dan mendistribusikan pendapatan. Analisis Rasio Keuangan sebagai Indikator Kesehatan Finansial: Analisis rasio keuangan dianggap sebagai indikator kesehatan finansial bagi suatu perusahaan atau usaha. Keterbatasan Sumber Daya dan Literasi Keuangan: Keterbatasan sumber daya manusia, seperti keterampilan dan pengetahuan pengusaha, dapat mempengaruhi penggunaan analisis rasio keuangan. Literasi

keuangan juga menjadi faktor penting, dan kurangnya pemahaman terhadap konsep keuangan dapat menjadi hambatan dalam sebuah usaha. Pentingnya pengembangan Sumber Daya Manusia: Pengembangan sumber daya manusia, termasuk peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam manajemen keuangan, dapat membantu UMKM memahami dan memanfaatkan analisis rasio keuangan secara efektif.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dua saran dapat diberikan yaitu Pentingnya untuk terus meningkatkan literasi keuangan baik pada pemilik UMKM maupun karyawan. UMKM, termasuk Sriti Production dan Ragil Jaya Craft, sebaiknya memanfaatkan analisis rasio keuangan secara optimal sebagai alat untuk mengukur dan meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Tanpa adanya dukungan dari orang-orang terdekat dan pihak-pihak terkait termasuk, Sriti Production dan Ragil Jaya Craft serta dosen pembimbing dan ketua prodi, pengabdian ini tidak akan berjalan dengan lancar. Penulis mengucapkan terima kasih karena telah mendukung dan membimbing dalam pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Kartika , D. & Lucy, S.M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Buleleng. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, (1-11), Vol. 13.
- Idris , Q. S. Kurniawan, A. W. & Anwar. (2022). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. PLN (PERSERO) UP3 Makassar Selatan, VALUE ADDED: Majalah Ekonomi dan Bisnis (80-88), Vol. 18, No. 2 JIMAT
- Karhab , R. S. Utami, E. & Sartika, D., (2022). Analisis Rasio Laporan Keuangan Guna Menilai Kinerja Manajemen Pada UMKM. KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, (506-520), Vol. 19.
- Lake , E. M. (2010). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan.
- Lithfiah , E. Irwansyah. & Fitria , Y. (2019). Analisis Rasio Keuangan. AKUNTABEL, (189-196), Vol. 16.